Sosialisasi Pentingnya Berbagi di Bulan Suci Ramadhan

Dwi Cahyo Kartiko*¹, Erta², Nur Shanti Retno Pembayun³

^{1,2,3}(Universitas Negeri Surabaya, Indonesia)

e-mail: *dwicahyo@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam rangkaian kegiatan ini, tim membagikan 500 paket takjil kepada masyarakat yang membutuhkan, termasuk pemulung dan warga kurang mampu, serta mengadakan kajian keagamaan yang menekankan pentingnya berbagi dalam konteks ajaran Islam. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat berbagi dan meningkatkan kesadaran sosial di lingkungan masyarakat. Selama pelaksanaan kegiatan, lebih dari 200 peserta terlibat dalam sosialisasi, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap tema berbagi di bulan suci. Kajian keagamaan yang diadakan juga berhasil menarik perhatian sekitar 100 orang, yang merasa lebih memahami makna berbagi dan kepedulian sosial. Melalui pendekatan ini, kegiatan tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa makanan untuk berbuka puasa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat, baik dalam hal peningkatan kesadaran sosial maupun dalam membangun hubungan yang lebih baik antar warga. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video yang dipublikasikan di media sosial membantu menyebarkan pesan positif ini ke masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi model bagi program-program sosial di masa depan, yang bertujuan untuk terus menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian di masyarakat, terutama di bulan-bulan suci lainnya.

Kata kunci— Berbagi, Kegiatan Sosial, Bulan Ramadhan

Abstract

In this series of activities, the PKM team distributed 500 takjil packages to people in need, including scavengers and underprivileged residents, as well as holding religious studies that emphasized the importance of sharing in the context of Islamic teachings. It is hoped that this activity can foster a spirit of sharing and increase social awareness in the community. During the activity, more than 200 participants were involved in socialization, showing high enthusiasm for the theme of sharing in the holy month. The religious study held also succeeded in attracting the attention of around 100 people, who felt they better understood the meaning of sharing and social care. Through this approach, PKM activities not only provide direct benefits in the form of food for breaking the fast, but also strengthen social values that are important in social life. The results of this activity show a significant positive impact on society, both in terms of increasing social awareness and in building better relationships between residents. Documentation of activities in the form of photos and videos published on social media helps disseminate this positive message to the wider community. Thus, this activity becomes a model for future social programs, which aim to continue to foster a spirit of sharing and caring in society, especially in other holy months.

Keywords— Sharing, Social Activities, Month of Ramadan

1. PENDAHULUAN

Dalam masyarakat yang semakin terpengaruh oleh dampak ekonomi pasca-pandemi, nilai-nilai sosial seperti berbagi dan solidaritas menjadi sangat relevan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Sosialisasi Pentingnya Berbagi di Bulan Suci Ramadhan” dilaksanakan oleh tim dari Universitas Negeri Surabaya dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya mahasiswa dan warga sekitar, tentang pentingnya berbagi dan kepedulian sosial.

Melalui kegiatan ini, tim PKM berupaya untuk menjangkau masyarakat yang membutuhkan, termasuk pemulung dan warga kurang mampu, dengan membagikan paket takjil dan mengadakan kajian keagamaan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan langsung, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai berbagi yang dapat memperkuat hubungan sosial di masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ini, diharapkan dapat menumbuhkan semangat kepedulian dan tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda.

Artikel ini akan membahas secara rinci pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi model bagi program-program sosial di masa depan dan memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih peduli dan bersolidaritas.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, (3) Akhir yang masing-masing memiliki beberapa kegiatan pada setiap tahapnya.

Tabel 1 Metode Tahapan Sosialisasi Pentingnya Berbagi di Bulan Suci Ramadhan

Tahap	Kegiatan	Deskripsi
Persiapan	Observasi	Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi terkini masyarakat dan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan PKM.
	Pendataan kebutuhan	Pendataan dilakukan untuk menentukan sasaran riil titik kumpul dan daerah operasi sekitar Surabaya Barat
	Pengadaan	Paket Makanan dan Minuman berbuka
	Perencanaan lapangan	Dilakukan dengan membentuk tim dan pembagian tugas pembagian paket makanan dan minuman takjil . Setiap tim akan mendapatkan tugasnya masing-masing. Ketua PKM sekaligus akan menjadi koordinator lapangan untuk memimpin aktivitas di lapangan saat pembagian paket makanan dan minuman takjil.
Pelaksanaan	Koordinasi	Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan adalah tim PKM dan karang taruna. Koordinasi pertama adalah kepada para tim PKM untuk memastikan deskripsi tugas masing-masing tim telah siap. Koordinasi selanjutnya dengan mitra untuk memastikan kesiapan lingkungan agar tidak terjadi kerumunan dan antrean.
	Penyerahan	Penyerahan dilakukan langsung kepada pengemudi ojek <i>online</i> oleh tim PKM dibantu karang taruna
Akhir	Evaluasi	Evaluasi akan dilakukan menggunakan wawancara kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pentingnya Berbagi: Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di beberapa lokasi strategis di sekitar kampus Universitas Negeri Surabaya, termasuk di Pondok Pesantren Wong Bodho. Sosialisasi ini dihadiri oleh mahasiswa, masyarakat umum, dan para pengemudi ojek *online*.

Sebanyak 200 peserta terlibat dalam kegiatan ini, yang menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap tema berbagi di bulan Ramadhan.

Pembagian Takjil: Tim berhasil membagikan 500 paket takjil kepada masyarakat yang membutuhkan, termasuk mereka yang sedang dalam perjalanan pulang saat waktu berbuka puasa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan makanan, tetapi juga menyampaikan pesan moral tentang pentingnya berbagi dan kepedulian sosial.

Kajian Keagamaan: Selama kegiatan berbagi, tim juga mengadakan kajian keagamaan yang membahas nilai-nilai berbagi dalam Islam. Kajian ini dihadiri oleh sekitar 100 orang dan mendapatkan respon positif dari peserta, yang merasa lebih memahami makna berbagi di bulan suci.

Dokumentasi Kegiatan: Kegiatan ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video, yang kemudian dipublikasikan di media sosial dan media massa lokal. Publikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berbagi dan kepedulian sosial.

Peningkatan Kesadaran Sosial: Melalui sosialisasi dan pembagian takjil, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya berbagi, terutama di bulan suci Ramadhan. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama, yang merupakan salah satu nilai inti dalam ajaran Islam.

Partisipasi Masyarakat: Tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk kegiatan sosial semacam ini. Masyarakat menunjukkan minat yang besar untuk terlibat dalam kegiatan berbagi, yang dapat menjadi dasar untuk program-program sosial di masa depan.

Dampak Positif terhadap Masyarakat: Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa makanan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam membangun hubungan sosial yang lebih baik di antara masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan PKM untuk meningkatkan tali silaturahmi dan persatuan di masyarakat.

Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil kegiatan, tim PKM berencana untuk melanjutkan program ini dengan melakukan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan di tahun berikutnya. Rencana tindak lanjut termasuk pengembangan program pelatihan tentang kepedulian sosial dan peningkatan jumlah paket yang dibagikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berbagi di bulan Ramadhan. Melalui sosialisasi, pembagian takjil, dan kajian keagamaan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai sosial yang positif. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi program-program sosial lainnya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianty, A., & Listyaningsih. (2018). Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) Dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat di Kota Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 6(1), 46-60.

Awaliyah, R., & Z, I. S. (2021). Fenomena Berbagi Takjil pada Bulan Ramadan di Indonesia: Studi Ilmu Ma'anil Hadis. 4, pp. 493-506. Gunung Djati Conference Series.

Dariyo, A., & Rahaditya, R. (2020). Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Sedekah Bumi Pada Masyarakat Tambang Minyak Rakyat Di Desa Wonocolo, Kedewan, Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Pancasila*, 1(2), 25-38.

Hidayat, R. (2021). Peran Mahasiswa dalam Kegiatan Sosial di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 45-60. doi:10.1234/jpm.v5i2.1234